

Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Berbasis Internet Terhadap Penyelesaian Pekerjaan Rumah

Adriantoni^{a,1*}, Wulandari^{b,2}, Zulfahman Siregar^{a,3}

^a Universitas Adzkia, Indonesia

^b Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Indonesia

¹ adriantoni@adzkia.ac.id*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 15 Mei 2023;

Revised: 26 Mei 2023;

Accepted: 2 Juni 2023.

Kata-kata kunci:

Efektivitas;

Teknologi Informasi;

Pekerjaan Rumah;

Internet.

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan teknologi informasi berbasis internet terhadap penyelesaian pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Pariaman. Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Pariaman Tahun Ajaran 2018/2019. Populasinya adalah 496 peserta didik dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Stratified Proposional Random Sampling*. Pengumpulan data yang diambil melalui angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui banyaknya peserta didik yang menggunakan teknologi informasi berbasis internet yaitu 134 peserta didik, banyaknya peserta didik yang menggunakan teknologi informasi berbasis internet terhadap penyelesaian pekerjaan rumah yang diberikan guru pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Pariaman adalah sebanyak 89 peserta didik dengan efektivitasnya sebesar 65,78% dikategorikan efektif.

Keywords:

Effectiveness;

Information

Technology;

Homework

assignments; Internet.

ABSTRACT

The Effectiveness Of Using Internet-Based Information Technology In Completing Homework Assignments. The aim of the research is to determine the extent of the effectiveness of internet-based information technology in completing homework assignments in the subject of Islamic Cultural History at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Pariaman. The type of research conducted is descriptive research with a quantitative approach. The subjects in this study are students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Pariaman in the academic year 2018/2019. The population consists of 496 students, and the sampling technique used is Stratified Proportional Random Sampling. Data collection was done through questionnaires and documentation. Based on the research results, it is found that the number of students who use internet-based information technology is 134 students, and the number of students who use internet-based information technology to complete homework assignments given by teachers in the subject of Islamic Cultural History at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Pariaman is 89 students, with an effectiveness rate of 65.78%, categorized as effective.

Copyright © 2023 (Adriantoni, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Adriantoni, A., Wulandari, W., & Siregar, Z. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Berbasis Internet Terhadap Penyelesaian Pekerjaan Rumah. *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 18–24. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/lentera/article/view/1564>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi berdampak ke berbagai hal, khususnya pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang menitik beratkan pada pengembangan semua potensi yang dimilikinya. Upaya ini terlihat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang ini menyatakan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memberikan kontribusi positif dalam suatu proses pembelajaran (Fitriyani, 2018).

Kualitas pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya pendidik, peserta didik, dan proses pembelajarannya (Sonia, 2020). Pendidik yang profesional mampu menghasilkan peserta didik yang berilmu dan bermoral. Peserta didik yang memiliki *IQ* yang bagus akan menghasilkan proses pembelajaran yang bagus (Illahi, 2020). Untuk itu, banyak sekolah dalam penerimaan peserta didik diadakan seleksi tes dengan tujuan mendapatkan peserta didik yang berkualitas. Salah satu sekolah yang mengadakan seleksi tes dalam penerimaan peserta didik adalah MTsN 1 Padang Pariaman. Pembelajaran merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang saling berinteraksi.

Salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran adalah sumber belajar (Ekayani, 2017). Sumber belajar merupakan daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, (2009). Sumber belajar juga merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan (Mustafah, 2011). Alasan pentingnya sumber belajar tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pada Pasal 42 ayat 1 menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dengan demikian sumber belajar memegang peranan penting dan cukup menentukan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Navy, 2014). Salah satu sumber belajar yang dapat diakses dalam waktu cepat, mudah, menarik dan memiliki jutaan informasi adalah teknologi informasi berbasis internet. Menurut kamus *Oxford*, teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisis dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar. Menurut Adler, Martin dan Lucas, teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data (Munir, 2010). Definisi tersebut lebih dikembangkan oleh Martin yang memberikan makna bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Dari definisi Martin dapat dilihat adanya keterkaitan erat antara teknologi informasi dan komunikasi, teknologi informasi lebih pada sistem pengolahan informasi sedangkan teknologi komunikasi berfungsi untuk pengiriman informasi (*information delivery*).

Secara umum Lucas menguraikan definisi teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik, mikro komputer, komputer mainframe, pembaca barcode, perangkat lunak pemroses transaksi, perangkat lunak lembar kerja (*worksheet*) dan peralatan komunikasi dan jaringan merupakan contoh teknologi informasi. Sementara Wawan Wardiana mengemukakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun,

menyimpan, memanipulasi, data berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan aspek strategis untuk pengambilan keputusan.

Internet merupakan sebuah perpustakaan raksasa dunia yang di dalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi atau data yang dapat berupa *text*, *graphic*, audio, animasi maupun digital konten lainnya. Dari segi komunikasi, internet adalah sarana yang sangat efisien dan efektif untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh. Internet memiliki kelebihan dalam akses global karena internet dapat memfasilitasi beragam sumber belajar yang dibutuhkan peserta didik (Rusman, 2012)

Internet memiliki berbagai manfaat bagi dunia pendidikan, mulai dari manajemen sampai proses pembelajaran peserta didik. Ini didukung oleh Hardjito (2002) manfaat internet yaitu: “Transfer pengetahuan melalui internet justru bisa jauh lebih efektif dan efisien untuk membentuk intelektual manusia muda dan masa depan. Selain itu, internet juga memiliki manfaat bagi masyarakat yaitu memberikan pengaruh yang demikian besar pada masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan.

Internet dapat memberikan keuntungan bagi pemakainya. *Pertama*, internet dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi. Seperti internet memungkinkan siapa pun mengakses berita-berita terkini melalui Koran-koran elektronik contohnya media online (www.media.co.id), *republika* online (www.republika.co.id), *kompas cyber* media (www.kompas.com) dan *CNN News* (www.cnn.com). Hasil riset dalam bentuk abstraksi atau terkadang dalam bentuk makalah lengkap, majalah katalog, atau bahkan buku juga dapat diperoleh secara online. *Kedua*, internet mendukung transaksi dan operasi bisnis atau yang dikenal dengan sebutan *e-business*. Melalui internet dimungkinkan untuk melakukan pembelian barang secara online. *Ketiga*, berbagai aktivitas baru dapat ditangani oleh internet misalnya: sistem pembelajaran jarak jauh, sistem telepon dengan biaya murah, pencarian lowongan kerja dan transfer uang (Hamzah B.Uno dan Nina Lamatenggo, 2010).

Menurut Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther dan James D. Russell mengatakan, ada beberapa keuntungan dari internet yaitu: (1) Keragaman media, internet merupakan sarana serba guna dalam menyampaikan informasi kepada pembelajaran di seluruh dunia. Situs internet mungkin berisi berbagai media, termasuk teks, audio, grafik, animasi, video, dan perangkat lunak bisa diunduh. (2) Informasi terbaru. Para peserta didik bisa mengakses perpustakaan dan *database* yang sering kali diperbarui tiap hari. (3) Navigasi, keuntungan utama dari internet yaitu kemampuan untuk berpindah dengan mudah di dalam dan di antara dokumen. Dengan tekan sebuah tombol atau klik sebuah *mouse*, para pengguna bisa mencari berbagai dokumen dalam berbagai lokasi tanpa berpindah dari computer mereka. (4) Pertukaran gagasan, para peserta didik bisa terlibat percakapan dengan para ahli dalam sebuah bidang tertentu. (5) Komunikasi yang nyaman. *E-mail* memungkinkan para peserta didik di berbagai lokasi untuk berbagi gagasan. Mereka bisa berbicara satu sama lain pada waktu-waktu yang berbeda-beda dan meresponsnya berdasarkan kenyamanan mereka sendiri. Pertukaran gagasan tersebut tetap terjaga kerahasiannya. (6) Biaya murah. Biaya perangkat keras, perangkat lunak, dan layanan internet adalah nominal dan terus menurun (Sharon E, Smaldino, 2011).

Namun, internet juga dapat memberikan dampak negatif bagi pemakainya, diantaranya kemudahan orang untuk menjiplak karya orang lain, kejahatan penggunaan kartu kredit, perusakan sistem melalui virus, penayangan pornografi, dan kemudahan melakukan agitasi (Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, 2011). Internet memungkinkan dapat menyajikan bahan atau materi yang tidak pantas dinikmati oleh peserta didik karena tidak sesuai dengan taraf perkembangan mereka, misalnya iklan rokok dan alkohol atau topik-topik yang mungkin terlalu tinggi untuk pemahaman mereka dan terlalu dewasa bagi tontonan mereka. Untuk itu peran guru sangat diperlukan dalam menunjukkan situs-situs mana yang mengandung informasi yang benar-benar berguna untuk peserta didik sehingga wajib “dikunjungi” (Sanjaya, 2012).

Internet menjadi media yang sangat penting, melalui internet dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah dan murah. Di Indonesia pun tidak berbeda dengan negara lain, internet dan teknologi informasi dan komunikasi mulai menjadi sesuatu hal yang sangat penting. Kondisi ini tentu akan memberikan dampak terhadap corak dan pola-pola kehidupan umat manusia secara keseluruhan. Dalam kaitan ini, setiap orang atau bangsa yang ingin lestari dalam menghadapi tantangan global perlu meningkatkan kualitas dirinya untuk beradaptasi dengan tuntutan yang berkembang tak terkecuali peserta didik. Peserta didik juga tidak ketinggalan dalam penggunaan teknologi salah satunya yaitu internet. Banyak peserta menggunakan internet baik itu sekedar melakukan *medsos* atau *browsing* yang menjadi penunjang mereka untuk belajar atau membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan rumah terutama pada mata pelajaran sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal usul, perkembangan peranan atau peradaban Islam di masa lampau, mulai dari dakwah nabi Muhammad SAW. pada periode Makkah dan periode Madinah, kepemimpinan umat setelah Rasulullah SAW wafat, sampai perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M-1250 M, abad pertengahan/ zaman kemunduran (1250-1800 M), dan masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang), secara substansial mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, kepribadian serta karakter peserta didik (Direktorat Pendidikan Madrasah Departemen Agama, 2013).

Di sekolah, beberapa guru SKI memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didiknya. Pekerjaan rumah dapat memenuhi sejumlah tujuan pembelajaran seperti meningkatkan prestasi peserta didik, menguatkan dan memperkuat topik-topik yang diajarkan dikelas, menyelesaikan pekerjaan yang belum selesai, mengembangkan keterampilan belajar mandiri, dan melibatkan orang tua dalam membantu belajar anaknya dengan menyediakan ruang yang tenang kepada anak untuk mengerjakan pekerjaan rumahnya, dengan mendorong mereka untuk menyelesaikan pekerjaan rumahnya (Muljis dan Reynolds, 2008). Beberapa peserta didik lebih memilih internet dalam membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan rumah dikarenakan bisa diakses lebih cepat, murah dan mudah.

Salah satu contohnya peserta didik di MTsN 1 Padang Pariaman, khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Peserta didik lebih cenderung mencari informasi di internet bahkan ketika guru memberikan pekerjaan rumah, banyak peserta didik yang menyelesaikan pekerjaan rumahnya dengan menggunakan bantuan internet. Pada saat guru memerintahkan peserta didik untuk belajar dirumah, peserta didik cenderung mencari sumber bacaan di internet karena lebih cepat, mudah dan tidak perlu membuang waktu. Adanya keterbatasan buku paket Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Perpustakaan, pembahasan yang terdapat di buku paket kurang lengkap, dan keterbatasan waktu peminjaman, sehingga peserta didik lebih cenderung menggunakan internet sebagai sumber belajar. Ini berarti internet dapat membantu dan mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang diberikan guru. Dengan demikian, teknologi informasi berbasis internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik khususnya dalam menyelesaikan pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Akan tetapi, masih ada peserta didik yang menggunakan teknologi informasi berbasis internet untuk hiburan seperti jejaring sosial berupa *facebook* dan *twitter* yaitu saling berbagi foto, pengalaman, dan informasi yang kurang bermanfaat, bukan digunakan sebagai sumber belajar. Padahal, jejaring sosial dapat menjadi sumber belajar bila digunakan dengan bijak, bila informasi yang dibagikan berisi informasi-informasi yang bermanfaat dan menunjang dengan materi pembelajaran di sekolah. Untuk itu, peserta didik diharapkan bijak dalam menggunakan teknologi informasi berbasis internet. Fenomena inilah yang menarik peneliti untuk meneliti tentang efektivitas

penggunaan teknologi informasi berbasis internet. Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efek atau pengaruh atau akibat, bisa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan, dapat dikatakan juga bahwa efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.

Metode

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang diteliti bisa tunggal, bisa juga lebih dari satu variabel, bahkan bisa mendeskripsikan hubungan antar variabel (Sudjana dan Ibrahim, 2012). Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan teknologi informasi berbasis internet terhadap penyelesaian pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Padang Pariaman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTsN 1 Padang Pariaman tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 496 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Stratified Proporsional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara *Stratified Proporsional Random Sampling* memakai rumus alokasi proporsional. Instrumen penelitian dalam pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa angket yang harus diisi oleh responden. Kuesioner tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi berbasis internet dan penyelesaian pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dan juga menggunakan metode dokumentasi, metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Analisis data yang diperoleh dari angket diolah dengan menjumlahkan frekuensi jawaban yang diperoleh dari responden, kemudian ditentukan persentasenya berdasarkan jawaban yang diberikan responden.

Hasil dan Pembahasan

Dalam era ini, banyak peserta didik memanfaatkan internet yang dapat mendukung dan dapat dijadikan acuan dalam menyelesaikan pekerjaan rumah. Salah satunya di MTsN 1 Padang Pariaman, banyak peserta didik MTsN 1 Padang Pariaman lebih memilih memanfaatkan internet dalam menyelesaikan pekerjaan rumah terutama dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dikarenakan untuk mencari buku di perpustakaan itu membutuhkan waktu untuk mencari dan mendapatkannya di rak-rak pustaka. Sementara itu, peminjaman pustaka diatur sedemikian rupa sehingga telah memberikan batasan-batasan seperti lama waktu peminjaman, buku referensi hanya dapat dibaca ditempat, pembahasan yang terdapat dibuku terbatas dan dibatasinya jumlah buku yang dipinjam. Problem lain yang dihadapi oleh peserta didik adalah banyaknya buku yang harus menjadi beban punggung mereka. Tas yang penuh berisi buku yang diangkut di punggung peserta didik, tak terbayang bahwa tenaga mereka sudah terkuras untuk membawa beban-beban itu sebelum memulai pelajaran sekolah. Banyak pekerjaan rumah yang diberikan guru SKI kepada peserta didik di MTsN 1 Padang Pariaman dan informasi yang mudah diperoleh dari teknologi informasi berbasis internet membuat peserta didik lebih tertarik menggunakan internet dalam membantu menyelesaikan pekerjaan rumah mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui banyaknya peserta didik yang menggunakan teknologi informasi berbasis internet, dan banyaknya peserta didik menggunakan teknologi informasi berbasis internet terhadap penyelesaian pekerjaan rumah yang diberikan guru pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, serta besarnya efektivitas penggunaan teknologi informasi berbasis internet terhadap penyelesaian pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Padang Pariaman. Analisis dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor jawaban atau tanggapan yang diberikan responden pada setiap pernyataan pada masing-masing variabel penelitian, mengelompokkan

data pada tabel distribusi kecenderungan data untuk setiap indikator, dan menentukan skor ideal atau kriteria, suatu skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pernyataan memberikan tanggapan dengan skor maksimum. Selanjutnya, membagi skor penelitian dengan skor ideal, dan hasilnya dikalikan 100%. Hasil dari analisis data yang telah dilakukan, besar efektivitas penggunaan teknologi informasi berbasis internet di MTsN 1 Padang Pariaman sebesar 59,99% dengan kategori cukup efektif dan banyaknya peserta didik yang menggunakan teknologi informasi berbasis internet yaitu 134 peserta didik. Sedangkan besar efektivitas penyelesaian pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Padang Pariaman sebesar 68,37% dengan kategori efektif.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan juga diperoleh besar efektivitas penggunaan teknologi informasi berbasis internet terhadap penyelesaian pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Padang Pariaman sebesar 65,78% dan banyaknya peserta didik yang menggunakan teknologi informasi berbasis internet terhadap penyelesaian pekerjaan rumah yang diberikan guru pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Padang Pariaman adalah sebanyak 89 peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berbasis internet terhadap penyelesaian pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Padang Pariaman dikategorikan efektif.

Simpulan

Dari hasil analisis data penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Banyaknya peserta didik yang menggunakan teknologi informasi berbasis internet di MTsN 1 Padang Pariaman yaitu 134 peserta didik. Banyaknya peserta didik yang menggunakan teknologi informasi berbasis internet terhadap penyelesaian pekerjaan rumah yang diberikan guru pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Padang Pariaman adalah sebanyak 89 peserta didik. Besar efektivitas penggunaan teknologi informasi berbasis internet terhadap penyelesaian pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Padang Pariaman sebesar 65,78% dengan kategori sangat efektif.

Referensi

- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Fitriyani, P. (2018). Pendidikan karakter bagi generasi Z. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*. Jakarta, 23-25.
- Illahi, N. (2020). Peranan guru profesional dalam peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan di era milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1-20.
- Muijs, D dan Reynolds, D. (2008). *Effective Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Musfah, J. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Navy, A. (2014). Manajemen sumber belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran sains (Studi kasus di Pratomseksa (SD) Sassanasuksa Thailand). *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(4), 388-395.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti penulis*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, A. (2009). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rusman. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther dan James D. Russell. (2011). *Instructional Technology & Media For Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94-104.
- Sudjana, N dan Ibrahim. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Uno B, Hamzah. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.